

**DAMPAK KEBERADAAN KOPERASI UNIT DESA SEJAHTERA TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI ANGGOTA KUD SEJAHTERA
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***THE IMPACT OF THE EXISTENCE OF THE PROSPEROUS VILLAGE UNIT
COOPERATIVE ON THE SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF PROSPEROUS
VILLAGE UNIT MEMBERS IN MUSI BANYUASIN REGENCY***

Salman Alfarizi¹⁾, Puri Pratami Ardina Ningrum^{1*)}

¹⁾Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang

Jalan Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang

*email korespondensi: puri_pratami@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the existence of the Prosperous Village Unit Cooperative and the socio-economic conditions of its members (KUD) after joining as members of KUD Sejahtera in Musi Banyuasin Regency. The research method used is the survey method. While the sampling method used in this study is simple random. The data collection methods used in this study are, Participatory observation, interviews and documentation. The results of the study show that the social conditions of KUD Sejahtera members after the existence of the Prosperous Village Unit cooperative can also be seen in terms of social interaction and education, and about the economic conditions of KUD Sejahtera members around 70% based on the results of interviews with respondents totaling 76 respondents or around 92.10% who said that the economic conditions of KUD Sejahtera members improved after joining as members of KUD Sejahtera. The social conditions of KUD Sejahtera members after the existence of the Prosperous Village Unit cooperative can also be seen in terms of livelihood and opinion. KUD Sejahtera itself has 12 business units such as Marketing / sales of TBS, Transportation services, Waserda BBM Distribution, ATK photocopy services, Becolader heavy equipment business, KUD vehicles, savings and loans, MM KUD, business accommodation and other income from 12 business units that do not have a socio-economic impact on KUD Sejahtera members and for the savings and loan business unit does not have a socio-economic impact because for now (KUD) Sejahtera has not opened for savings and loans because for the region (KPA II) it is still in the period The rejuvenation of the savings and loan business unit itself means that only special members can apply for loans.

Keywords: *Village Unit Cooperative, Social, Economy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Koperasi Unit Desa Sejahtera dan kondisi sosial ekonomi anggota (KUD) Sejahtera setelah bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui kondisi sosial Anggota KUD Sejahtera setelah adanya koperasi Unit Desa Sejahtera dapat juga dilihat dari segi interaksi sosial dan pendidikan, dan tentang kondisi ekonomi anggota KUD Sejahtera sekitar 70% berdasarkan hasil wawancara kepada responden yang berjumlah 76 responden

atau sekitar 92,10 % yang mengatakan kondisi ekonomi anggota KUD Sejahtera membaik setelah bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera kondisi sosial Anggota KUD Sejahtera setelah adanya koperasi Unit Desa Sejahtera dapat juga dilihat dari segi mata pencarian dan pendapat KUD Sejahtera sendiri memiliki 12 unit usahaseperti Pemasaran / pejualan TBS, Jasa angkutan,Waserda Penyaluran BBM, Jasa photo copy ATK, Usaha alat berat becoloader, Kendaraan KUD, simpan pinjam, MM KUD, penginapan bisnis dan pendapatan lainnya dari 12 unit usaha yang tidak memberikan dampak sosial ekonomi pada anggota KUD Sejahtera dan untuk unit usaha simpan pinjam tidak memberikan dampak secara sosial ekonomi dikarenakan untuk saat ini (KUD) Sejahtera belum membuka untuk simpan pinjam karena untuk wilayah (KPA II) masih masa peremejaan unit usaha simpan pinjam sendiri hanya anggota khusus saja yang biasa mengajukan pinjaman.

Kata Kunci: Koperasi Unit Desa, Sosial, Ekonomi

PENDAHULUAN

Perkembangan Perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuhkembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir (Hutasuhut, 2005).

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan banyak orang koperasi yang memiliki peranan penting untuk memajukan perekonomian bangsa di Indonesia serta sebagai suatu usaha gerakan perekonomian rakyat yang berdasarkan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi juga didefinisikan sebagai penggerak wadah perekonomian bagi bangsa dan merupakan demokrasi ekonomi yang melibatkan pihak-pihak dengan keinginan untuk tercapainya tujuan bersama. Melihat pada peranan koperasi itu sendiri, koperasi memiliki peran penting sebagai tatanan Negara Indonesia yang berlandaskan gotong royong sesuai dengan dasar Negara Indonesia yaitu pancasila, koperasi merupakan bentuk apresiasi dari anggota masyarakat yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap gotong royong yang sudah mulai berkurang pada bangsa kita ini. Jadi dapat dikatakan bahwa koperasi juga memiliki peran penting untuk masyarakat, agar menjadikan bangsa lebih maju dalam sektor perekonomian sekaligus menunjukkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup suatu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa

(KUD) ini merupakan penyatuan dan beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu (KUD) memang secara resmi didorong perkembangan oleh pemerintah. Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan (KUD) diarahkan agar koperasi Unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan pemerintah tersebut ditunjukkan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi.

Koperasi diharapkan mampu menangani berbagai masalah sosial dan ekonomi yang diarahkan pada pemerataan hasil pembangunan, pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas dan pemeliharaan lingkungan. Sebagian besar integral tata perekonomian nasional, koperasi memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat. Oleh karena itu, koperasi secara bersama berdampingan dengan pelaku usaha lain harus mampu tumbuh menjadi badan usaha dan sekaligus sebagai gerakan dan penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh guna mengantisipasi berbagai peluang tantangan pada masa yang akan datang (Muslimin, 2002).

Dampak sosial bersifat dinamis yang meyangkut pada hubungan antar individu dan antar kelompok. Jadi dampak sosial adalah pengaruh antar akibat dari gejala sosial itu

sendiri sehingga mengakibatkan pada perubahan baik yang bersifat positif atau negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial tersebut. Dampak ekonomi dapat dirasakan oleh anggota (KUD) Kabupaten Musi Banyuasin dengan adanya KUD Sejahtera yang di dua kecamatan dan lima wilayah dalam satu kabupaten.

Sosial ekonomi adalah hal yang meliputi aspek sosial perubahan sosial budaya dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan serta peluang kerja yang ada di lingkungan. Sedangkan aspek ekonomi segala hal yang memiliki kaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat, Maka dari itu dengan adanya KUD sejahtera akan memberikan dampak sosial dan ekonomi baik positif dan negatif bagi masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin.

Salah satu koperasi yang terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah Koperasi Unit Desa Sejahtera. Berdiri tahun 1984 merupakan program pemerintah presiden Soeharto untuk membuat gerakan koperasi sebagai soko guru perekonomian bangsa Indonesia yang dibangun perkecamatan kantor melekat gudang koperasi. Koperasi Unit Desa setiap kecamatan berawal pada koperasi simpan pinjam dan produsen penyalur pupuk bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan petani. Fasilitas KLBI (Kredit Lidiuksi Bank Indonesia) Untuk pembiayaan investasi Maka pada tahun 1994 ada program KKPA (Kredit Kepada Koperasi Primer Anggonta) menggunakan ini berbagai macam komoditi pertanian, perikanan namun Kabupaten Musi Banyuasin memilih Budidaya kelapa sawit, Yang mana pada tahun 1994 kelapa sawit belum populer di kalangan masyarakat Musi Banyuasin. Pada masa bupati H.Arifin Jalil bekerja sama dengan PT Pinago Utama bersepakat untuk membantu membangun kebun sawit KKPA untuk kebun plasma anggota Koperasi Unit Desa Sejahtera di bagi menjadi dua tahap KKPA 1, Meliputi Desa Toman, Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman dan KKPA 2, Meliputi Desa Sungai Angit dan Lubuk Buah, Sungai Napal sedangkan khusus untuk pembibitan di Desa Ulak kembang tidak termasuk KKPA Kecamatan Batang Hari Leko dimana desa-desa tersebut terkait langsung dengan fasilitas kredit KKPA yang diterima KUD Sejahtera, Guna pembangunan kebun plasma kelapa sawit seluas 3000 Ha atau 1.529 kavling yang terbagi kedalam dua tahap pembangunan yaitu tahun 1 meliputi Desa

Toman dan Kelurahan Babat seluas 1392 atau 69,6 kavling yang pembangunannya dimulai tahun 1995, Sedangkan untuk tahap kedua meliputi Desa Sungai Angit, Lubuk Buah dan Sungai Napal pada tahun 1996.

Setelah 2017 pohon kelapa sawit makin tinggi sedangkan produktivitas terus menurun seiring usia tanaman yang semakin tua. Di mana bibit yang jenis DURA sehingga pengurus KUD Sejahtera berpikir untuk membangun kembali kebun kelapa sawit (Premajaan / Replanting), Sementara secara finansial dan organisasi butuh penyempurnaan dan dicairkan jalan keluar Replanting pada waktu itu pemerintah meluncurkan program PSR melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), dana dicairkan pada 13 oktober 2017 di Kabupaten Musi Banyuasin oleh presiden Joko Widodo dan menko perekonomian bapak Darmin Nasution. Pemberian dana hibah Rp 25.000.000/Ha untuk peremajaan kelapa sawit plasma dalam wadah koperasi

Dinamika proses pembangunan kebun kelapa sawit milik anggota KPA 1 dan 2 banyak tantangan dan pada bulan Juli 2022 lahan KPA 1 mulai berbuah pasir lahan KPA 1 panen dengan posisi TBM 3, Pengurus badan pengawas dan pelaksana pembangunan kebun berharap adanya pengertian anggota dengan memahami pembiayaan proses sampai panen membutuhkan banyak biaya tenaga dan pikiran, semua lahan kebun milik anggota sudah tertanam semua total 3072 Ha penambahan 3 kavling karena adanya penyerahan lahan kebun KUD membeli lahan 3,9 Ha sehingga bertambah 4 kavling milik KUD Sejahtera sebagai lembaga dari lahan lama 3058 Ha menjadi 3072 Ha dan 1.536 anggota KPA 1 dan KPA 2, Jumlah pokok sawit atau populasi 137 pokok /Ha.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan waktu

Penelitian telah dilaksanakan di Koperasi unit Desa Sejahtera Kabupaten Musi Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian dengan sengaja (*purposive*), adapun alasan pemilihan lokasi adalah (KUD) Sejahtera sendiri berdasarkan data dinas Koperasi UKM Kabupaten Musi Banyuasin (KUD) Sejahtera nomor empat Koperasi primer jumlah anggota 1.529 laki-laki, 74 perempuan dengan unit usaha andalan pemasaran TBS, maka dengan adanya KUD Sejahtera akan memberikan dampak secara sosial ekonomi bagi anggota (KUD) Sejahtera penelitian telah dilaksanakan di

dua Kecamatan yaitu, Kecamatan Babat Toman dan Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner dan wawancara baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka antara peneliti dengan responden,

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh penelitian teknik probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel acak sederhana. (Sugiyono 2017) (*Simple random sampling*) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun ukuran sampel dari penelitian ini menunjuk pada penentuan sampel berdasarkan persentase menurut Yount (1999) dalam Jamaludin Ahmad yaitu.

Tabel 1. Penentuan Sampel Berdasarkan Presentase

Populasi	Sampel
0-100	100%
101-1001	10%
1001-5000	5%
5001-10000	3%
10000 lebih	1%

Berdasarkan data dari Koperasi Unit Desa Sejahtera populasi berjumlah sebanyak 1.536, maka besarnya sampel yang didapat adalah 5% dari 1.536 yaitu sebanyak 76 sampel. Untuk menentukan dampak keberadaan Koperasi Unit Desa terhadap kondisi sosial ekonomi anggota (KUD) Sejahtera.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut sugiyono (2013), observasi merupakan teknik atau cara yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis yang mempunyai ciri spesifik terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar

2. Wawancara

Menurut sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari Informan lebih mendalam. Bila peneliti mampu menghindari respon bias dalam proses wawancara langsung, data yang dihasilkan dari wawancara langsung biasanya lebih akurat dibandingkan wawancara melalui alat komunikasi. Oleh karena dalam wawancara sebaiknya menggunakan alat bantu berupa kuesioner.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak keberadaan KUD Sejahtera terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin

Dilihat dari sumbernya maka data yang data yang dikumpulkan sebagai bahan analisis penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

i) Data primer

Data primer adalah penelitian ini adalah informasi atau data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden dilapangan dengan tujuan penelitian.

ii) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari data yang sudah jadi, yang sudah diolah dari pihak lainya dan sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) antara lain dan punlikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh berbagai organisasi, seperti majalah, jurnal, buku, maupun dokumen serta informasi melalui internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara berupa vidieo maupun audio, Kamera berguna sebagai alat bantu untuk

mendokumentasikan saat wawancara berlangsung, agar penelitian yang dilakukan benar terjadi adanya. Tujuan digunakan metode ini ialah untuk memproleh data secara jelas dan memperkuat hasil riset tentang Dampak Keberadaan KUD Sejahtera terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif, yang menerapkan dalam tiga tahapan, yakni:

a. Kondensasi Data

kondensasi data merujuk kepada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi atau mengubah suatu data yang berada pada catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi dan lainnya. Dalam melakukan kondensasi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Tujuan melakukan kondensasi data ini untuk mendapatkan suatu bentuk analisis dari melakukan wawancara dan data tertulis lapangan agar menghasilkan kesimpulan yang dapat ditarik serta diverifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara KUD Sejahtera sendiri memiliki 12 unit usaha berdasarkan data buku RAT 2023 seperti pemasaran / penjualan TBS, Jasa angkutan, Waserda, Penyaluran BBM, Jasa fphoto copy ATK, Usaha alat berat becoloader, Kendaraan KUD, simpan pinjam, MM KUD, Penginapan, Bisnis lainnya dari unit tersebut yang menjadi pendapatan utama KUD Sejahtera adalah unit usaha pemasaran / penjualan TBS tentunya sangat berdampak bagi anggota KUD Sejahtera dan pengurus KUD sejahtera. dan untuk unit usaha simpan pinjam, pemasaran / penjualan TBS, Penyaluran BBM, Unit Usaha bisnis dan pendapatan lainnya tidak berdampak secara sosial, unit usaha simpan tidak memberikan dampak sosial bagi anggota KUD dikarenakan karena untuk wilayah KPA II masih masa peremejaan sekarang tidak berjalan dan di stop oleh pihak pengurus KUD dan juga unit usaha ini hanya anggota saja yang bisa mengajukan pinjaman tidak berlaku untuk yang bukan anggota.

Untuk unit usaha pemasaran/penjualan TBS tidak memberikan dampak secara sosial dikarenakan unit usaha ini bagi masyarakat yang bergabung menjadi anggota KUD

Sejahtera hanya untuk investasi di masa depan mendatang dan unit usaha ini lebih ke berdampak pada ekonomi anggota KUD Sejahtera Sedangkan untuk unit usaha Pemasaran/ Penjualan TBS sekarang sedang masa premejaan yang tentunya memberikan dampak bagi anggota dan pengurus KUD Sejahtera, tetapi tidak secara sosial dimana berdasarkan hasil wawancara untuk gaji anggota tidak menentu tetapi masalah peremejaan tersebut anggota KUD Sejahtera tidak menjadikannya permasalahan dikarenakan berdasarkan hasil wawancara masyarakat yang bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera hanya untuk investasi jangka panjang.

Unit usaha penyaluran BBM tidak memberikan dampak secara sosial dikarenakan unit usaha lebih ke membantu unit usaha lainnya seperti jasa angkutan alat berat dan untuk anggota tidak memberikan dampak BBM yang di pakai oleh KUD Sejahtera pun BBM yang non subsidi dan unit usaha ini lebih berdampak pada pendapatan KUD tentunya berdampak juga bagi anggota KUD Sejahtera, unit usaha bisnis dan pendapatan lainnya unit usaha lebih ke berdampak pada ekonomi anggota KUD Sejahtera dikarenakan unit usaha dari pihak KUD melakukan berbagai bisnis untuk menambah pendapatan yang tentunya berdampak pada anggotanya, berdasarkan data di buku RAT 2023 sekarang bisnis penyewaan lahan untuk ATM Bank BNI dan Sumsel Babel dan ke 12 dari unit usaha lainnya hanya 8 unit usaha yang dimiliki KUD Sejahtera yang memberikan dampak sosial kepada anggota KUD Sejahtera dan. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa Kondisi sosial anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin mengalami perubahan setelah tergabung menjadi anggota KUD Sejahtera.

kondisi sosial Anggota KUD Sejahtera setelah adanya koperasi Unit Desa Sejahtera dapat juga dilihat dari segi interaksi sosial dan pendidikan

2. Interaksi sosial

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak keberadaan KUD Sejahtera terhadap kondisi sosial ekonomi anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin, Kondisi Sosial anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin setelah adanya koperasi unit desa sejahtera, hampir semua Informan yang berjumlah 3 orang mengatakan setelah adanya KUD Sejahtera Kondisi Sosial anggota KUD Sejahtera dapat dikatakan baik.

Bedasarkan hasil wawancara dilihat dari interaksi sosial antar anggota, pengurus KUD Sejahtera dan masyarakat sekitar, interkasi antar anggota dan pengurus cukup sering baik secara langsung dan tidak langsung karena sekarang sudah ada grup WA pengurus dan anggota KUD Sejahtera, setiap informasi dan kegiatan akan disampaikan di grup tersebut, sedangkan untuk masyarakat sekitar juga sering terlibat berinteraksi baik pengurus dan anggota KUD Sejahtera, dikarenakan setiap ada kegiatan KUD Sejahtera selalu melibatkan masyarakat sekitar seperti kegiatan penyuluhan pertanian dan pembukaan lahan baru kebun plasma KUD Sejahtera.

3. Pendidikan

Bedasarkan hasil penelitian tentang dampak keberadaan KUD Sejahtera terhadap kondisi sosial ekonomi anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin, Kondisi Sosial anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin setelah adanya koperasi unit desa sejahtera, hampir semua Informan yang berjumlah 3 orang mengatakan setelah adanya KUD Sejahtera Kondisi Sosial anggota KUD Sejahtera dapat dikatakan baik.

Dan dari segi Pendidikan Dampak sosial yang dirasakan oleh anggota KUD Sejahtera adalah sekarang anggota KUD Sejahtera untuk tingkat pendidikan dari SD sampai ke jenjang SMA hingga jenjang S1, dan pendapatan unit usaha pemasaran TBS KUD Sejahtera sudah berjalan dengan baik hingga bagi anggota yang ingin melanjutkan biasa menambah penghasilan untuk biaya pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak keberadaan Koperasi Unit Desa Sejahtera terhadap kondisi sosial ekonomi anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin, berdasarkan hasil wawancara sekitar kepada 70% dengan responden 76 responden atau sekitar 92,10% yang mengatakan kondisi sosial anggota KUD Sejahtera dapat dikatakan baik dapat dilihat dari banyaknya yang pendidikan tertinggi SMA dan S1.

Bedasarkan hasil penelitian wawancara dengan pengurus KUD Sejahtera KUD Sejahtera sendiri memiliki 12 unit usaha Berdasarkan RAT 2023 seperti Pemasaran / penjualan TBS, Jasa angkutan, Waserda, Penyaluran BBM, Jasa photo copy ATK, Usaha alat berat becoloader, Kendaraan KUD, simpan pinjam, MM KUD, Penginapan, Bisnis dan pendapatan lainnya dari 12 unit usaha tersebut yang menjadi pendapatan utama KUD

Sejahtera adalah unit usaha pemasaran TBS/ penjualan TBS tentunya memberikan secara ekonomi bagi anggota KUD Sejahtera dan pengurus KUD sejahtera.

Untuk unit usaha simpan pinjam tidak memberikan dampak secara ekonomi dikarenakan untuk sekarang KUD Sejahtera belum membuka untuk simpan pinjam karena untuk wilayah KPA II masih masa peremejaan unit usaha simpan pinjam sendiri hanya khusus anggota saja yang bisa mengajukan pinjaman. Dan dari ke 12 unit usaha lainya yang dimiliki KUD Sejahtera hanya 11 unit usaha berdasarkan hasil penelitian memberikan dampak ekonomi untuk anggota KUD Sejahtera. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa Kondisi ekonomi anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin mengalami perubahan setelah tergabung menjadi anggota KUD Sejahtera.

kondisi ekonomi Anggota KUD Sejahtera setelah adanya koperasi Unit Desa Sejahtera dapat juga dilihat dari segi mata pencarian dan pendapatan

2. Mata Pencarian

Bedasarkan hasil penelitian tentang kondisi ekonomi anggota KUD Sejahtera setelah bergabung jadi anggota KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin, berdasarkan hasil wawancara kepada Informan yang berjumlah 3 orang atau dengan persentase 100% menjawab dapat dikatakan berubah hal ini Dilihat dari mata pencarian anggota KUD menjadi kerja swasta dan petani dan juga jadi karyawan KUD Sejahtera, setelah bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera anggota tentunya tidak hanya satu mata pencarian dan tentu berpengaruh terhadap pendapatan anggota sendiri.

3. Pendapatan

Bedasarkan hasil penelitian tentang kondisi ekonomi anggota KUD Sejahtera hampir 70% berdasarkan hasil wawancara kepada responden yang berjumlah 76 responden atau sekitar 92,10 % yang mengatakan kondisi ekonomi anggota KUD Sejahtera membaik setelah bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera. hal ini dapat dilihat dari mata pencarian anggota KUD Sejahtera, yang awalnya sumber pendapatan hanya karywan swasta dan petani sekarang bertambah dari segi pendapatan menjadi anggota KUD Sejahtera dan ada juga anggota KUD Sejahtera bekerja menjadi karyawan KUD Sejahtera. dari hal tersebut tentunya pendapatan anggota meningkat setelah bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera, KUD sendiri memiliki 12 unit

usaha dimana dari unit usaha ini terutama pemasaran /penjualan TBS yang sangat menambah pendapatan KUD Sejahtera tentu berdampak pada anggota KUD Sejahtera.

Berdasarkan wawancara dengan responden mengatakan bahwa 1 buku kaplingan sawit KUD paling sedikit 2 Ha, untuk gaji anggota KUD sejahtera Rp.3000.0000 – Rp 4.0000.0000 dimana nominal gaji tersebut terakhir pada tahun 2017 dikarenakan pada tahun 2017 pohon kelapa saawit makin tinggi sedangkan produktivitas terus menurun seiring usia tanaman yang semakin tua. Di mana bibit yang jenis DURA sehingga pengurus KUD Sejahtera berpikir membangun kembali kebun kelapa sawit (peremajaan/replanting), Sementara secara finansial dan organisasi butuh penyempurnaan dan dicairkan jalan keluar Replanting pada waktu itu pemerintah meluncurkan program PSR melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), dana dicairkan pada 13 oktober 2017 di Kabupaten Musi Banyuasin oleh presiden Joko Widodo dan menko perekonomian bapak Darmin Nasution. Pemberian dana hibah Rp 25.000.000/Ha. Dan untuk gaji sekarang anggota KUD Sejahtera Rp.138.468,00 ditambah SHU Rp. 297.769,00 jadi Rp. 436.237,00 untuk satu buku kaplingan sawit KUD Sejahtera dan hasil tersebut berdasarkan hasil TBS KPA 1 anggota Plasma dan SHU tahun 2023 sedangkan untuk (SHU) sisa hasil usaha dibagikan kepada anggota setiap tahunnya. KUD Sejahtera sangat memikirkan kesejahteraan anggotanya. tetapi sekarang KUD Sejahtera sedang masa peremajaan untuk kebun plasma di KPA II jadi sekarang untuk gaji anggota KUD Sejahtera tidak lagi sampai Rp. 3.0000.000-Rp 4.000.000 gaji anggota sudah di bawah nilai angka tersebut. Dari data tersebut anggota tidak merasa keberatan diakarenakan berdasarkan hasil penelitian masyarakat yang bergabung menjadi anggota KUD Sejahtera hanya untuk investasi jangka untuk taraf hidup mereka kedepannya bukan menjadi sumber pendapatan utama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Keberadaan Kopersi Unit Desa Sejahtera Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Anggota KUD Sejahtera Di kabupaten Musi Banyuasin:

1. Dampak Kondisi Sosial anggota koperasi Unit Desa Sejahtera setelah adanya KUD Sejahtera di Kabupaten Musi Banyuasin hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sosial pada anggota KUD Sejahtera dari segi tingkat pendidikan, interaksi sosial dan unit usaha KUD Sejahtera yang memberikan dampak sosial seperti waserda, jasa angkutan, usaha alat berat becoloader, Jasa photo copy, kendaraan KUD, MM KUD, penginapan.
2. Dampak Kondisi ekonomi anggota Koperasi Unit Desa Sejahtera setelah adanya KUD Sejahtera hal tersebut dapat dilihat dari perubahan mata pencarian dan pendapatan dan dari unit usaha KUD Sejahtera yang memberikan dampak ekonomi seperti pemasaran/ penjualan TBS, jasa angkutan, waserda, penyaluran BBM, Jasa photo copy ATK, usaha alat berat becoloader, kendaraan KUD, penginapan MM KUD, bisnis dan pendapatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutasuhut D A. 2005. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. UMSU Press Riau.
- Andi Kuswandi. 2020. Dampak Keberadaan Koperasi Al-Hikmah Terhadap Kekuatan Sosial Ekonomi Anggota Koperasi Tani Karet Di Desa Perdamaian Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangu. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi.
- Soedjono, Ibnoe. (2002). (Pengantar-Penerjemah) Jati diri Koperasi. (Cetakan kelima) LSP2I.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet. Bandung
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. In Bandung:Alfabeta.
- Simanjuntak P.J, 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono, 2015. Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indoseia.